



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis menarik beberapa kesimpulan bahwa wacana *human trafficking* pada kaum perempuan yang ditampilkan dalam teks *Lady In The Glass* diperoleh 3 konsep

a. *a recognition of an imbalance of power between the sexes, with the woman in a subordinate role to men.* (Pengakuan tentang ketidakseimbangan kekuatan antara dua jenis kelamin, dengan peranan perempuan berada dibawah pria.) Fenella dan Cemara adalah perempuan dari kalangan keluarga miskin terjebak dengan iming-iming lelaki bapak sponsor, dan bapak pelindung Mahendra. Dengan kekuasaan, dan uang lelaki mampu membeli perempuan yang dipaksa oleh situasi tercebur ke dunia pelacuran.

b. *A belief that woman condition is social constructed and therefore can be changed.* (keyakinan bahwa kondisi perempuan terbentuk secara sosial dan maka dari itu dapat diubah) Bahwa keadaan sosial yang baik perempuan mampu menata dirinya ke dunia yang lebih baik. Maya dari keluarga mapan mampu memotivasi Fenella menjadi perempuan cerdas melalui les privat yang diberikannya. Cemara yang sudah tercebur dalam *human trafficking* tidak menemukan jalan keluarnya sendiri, hingga harus menunggu pertolongan datang. Disinggung sedikit TKW yang hilang 6 tahun tak ada kabarnya, inilah jika menggunakan jasa institusi ilegal.

c. *An emphasis on female autonomy.* (Penekanan pada otonomi perempuan)

Kaum perempuan makhluk rentan yang paling banyak menjadi kurban *human trafficking* dikarenakan dirinya sendiri seperti tokoh Cemara yang berkeras hati hendak menjadi penyanyi tanpa mengikuti prosedur legal. Entin hendak jadi TKW terbuju ke calo-caloe tenaga kerja tidak jelas seperti Suta dan bapak Sponsor dengan tidak sadar mengurbankan anak perempuannya. Tokoh Mamie ada sebagai penindas perempuan juga. Hanya perempuan yang bisa menjatuhkan perempuan juga.

## 5.2 Saran

1. Dalam novel ini, pengaruh Fenella atas Laurentia begitu besar sehingga bentuk wacana yang ditampilkan Laurentia adalah penggambaran utuh atas apa yang diceritakan oleh Fenella. Penulis berharap agar dalam novel ini, tidak hanya cerita dari sisi Fenella saja yang diterima oleh pengarang tetapi cerita dari pihak orangtua serta tokoh-tokoh lainnya dalam novel ini lebih dikembangkan.
2. Diharapkan agar penelitian ini menjadi sebuah acuan untuk melakukan perubahan-perubahan dan pencegahan akan kasus-kasus *trafficking* dan kekerasan yang sering terjadi namun luput dari perhatian yang berwenang.
3. Diharapkan agar masyarakat dapat berpikir lebih kritis dan mampu memproses teks yang ada pada novel ini dengan baik sehingga masyarakat memiliki tambahan pengetahuan tentang *trafficking* dan kekerasan pada perempuan.